

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Komunikasi merupakan salah satu cara untuk berinteraksi dengan sesama. Cara untuk berkomunikasi dengan individu satu dengan individu yang lain bermacam-macam, baik secara langsung maupun menggunakan media. Dan untuk memudahkan berkomunikasi dengan khalayak ramai dapat dilakukan dengan menggunakan sebuah media, baik media cetak seperti koran dan majalah atau menggunakan media elektronik seperti televisi, radio, ponsel dan lain sebagainya.

Di era modern seperti saat ini, penyampaian atau pengajaran mengenai nilai-nilai akhlak dapat dilakukan dengan menggunakan film. Film dianggap mampu menjangkau kepada penonton dengan terbukti sangat digemari oleh seluruh kalangan masyarakat. Hal ini dimanfaatkan oleh beberapa seniman untuk menyampaikan sebuah pesan dan berkomunikasi melalui karya yang dapat dinikmati oleh seluruh kalangan, baik dewasa maupun anak-anak. Karya seni yang cukup banyak digemari ialah berupa audiovisual yang biasa disebut dengan film. Film merupakan salah satu alat atau media komunikasi massa yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada penikmat film tersebut. Dan salah satu film yang cukup ramai digemari oleh anak-anak hingga kaum dewasa ialah film animasi maupun serial animasi.

Serial animasi adalah sebuah kumpulan karya berupa gambar dengan bentuk animasi dengan judul seri umum yang biasanya pada setiap gambar terkait satu sama lain yang memiliki karakter utama yang sama serta beberapa karakter pendukung atau sekunder dengan tema dasar yang berbeda. Seri biasanya memiliki

jumlah episode yang terbatas seperti mini seri, dengan akhir cerita yang pasti. Serial animasi memiliki beragam genre yang sesuai dengan usia khalayak penonton.

Dalam film atau animasi tak jarang juga terdapat sebuah pesan dapat membawa dampak positif maupun negatif bagi penikmatnya. Beberapa orang dapat memahami atau menangkap pesan yang terdapat pada sebuah film atau animasi. Namun, ada pula yang kesulitan untuk memahami atau menangkap pesan dalam film atau animasi yang ditonton. Seperti beberapa pesan yang berisi akhlak pada sebuah serial animasi anak-anak. Pesan-pesan akhlak dalam serial animasi anak-anak dapat mengajarkan tentang perilaku baik yang sesuai untuk kehidupan sehari-hari dengan memberikan contoh melalui adegan maupun dialog yang dilakukan oleh tokoh dalam serial animasi tersebut.

Pada serial animasi "Pada Zaman Dahulu" ini, terdapat banyak dialog yang mengandung pesan akhlak yang dapat dijadikan pembelajaran untuk kehidupan sehari-hari. Pesan akhlak yang terdapat pada serial animasi ini dapat ditemukan pada dialog dan agenda yang digambarkan dalam serial animasi ini. Dalam serial animasi "Pada Zaman Dahulu" ini cukup banyak pesan akhlak yang disampaikan oleh pembuat serial animasi yang dikemas dengan apik. Secara karakteristik, serial animasi ini mampu menyajikan pesan-pesan yang disampaikan melalui dialog antar tokoh dengan cukup jelas kepada penonton mengenai hal-hal yang pantas atau patut ditiru, serta memiliki tujuan dan sasarnya tepat dan jelas.

Tokoh-tokoh yang terdapat pada serial animasi "Pada Zaman Dahulu" ini memberikan beberapa contoh sikap yang mengandung akhlak terpuji dan tercela yang dianggap dapat dijadikan pembelajaran.

Dengan deskripsi di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis serial animasi Pada Zaman Dahulu Musim Kedua episode 1-12, dengan judul "**Pesan Akhlak**

Dalam Serial Animasi “Pada Zaman Dahulu Musim Kedua (Episode 1-12)”, menggunakan metode analisis framing Robert Entman. Dimana dalam serial animasi tersebut terdapat beberapa penggambaran pesan moral yang dapat diamati dan dijelaskan.

B. Fokus Penelitian

Untuk menghindari kesalahan saat melakukan penelitian, maka peneliti akan membatasi ruang lingkup pembahasan yang akan diteliti. Maka peneliti memfokuskan pembahasan pada :

Apa saja pesan akhlak yang terdapat pada serial animasi Pada Zaman Dahulu Musim Kedua Episode 1-12?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pesan akhlak yang terdapat pada serial animasi pada zaman dahulu musim kedua episode 1-12.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai analisis framing pesan akhlak yang terdapat pada serial animasi Pada Zaman Dahulu musim kedua episode 1-12.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui isi pesan-pesan akhlak yang berhubungan dengan sikap atau perbuatan baik untuk kehidupan sehari-hari yang terdapat pada serial animasi Pada Zaman Dahulu musim kedua episode 1-12.

b. Bagi Akademis

Semoga penelitian yang akan ditulis ini dapat membantu peneliti selanjutnya untuk memahami pesan-pesan akhlak yang terdapat pada serial animasi Pada Zaman Dahulu musim kedua episode 1-12.

E. Penelitian Terdahulu

- 1) Jurnal Ilmu Akhlak dengan judul Akhlak dan Etika Dalam Islam oleh Syarifah Habibah dari FKIP Unsyiah. Jurnal ini menggunakan metode Library Riseach. Dalam jurnal ini penulis bertujuan membahas tentang pengertian akhlak dan etika, hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam sekitarnya.
- 2) Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam dengan judul Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam oleh Ibrahim Bafadhol Dosen Tetap Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Al Hidayah Bogor Vol. 06 No.12, Juli 2017.

Hasil dari jurnal ini adalah Akhlak Islami memiliki beberapa keistimewaan dan ciri-ciri khusus (karakteristik) yang membedakannya dari sistem akhlak lainnya. Di antara karakteristik akhlak Islami tersebut adalah: (a) Rabbaniyah atau dinisbatkan kepada Rabb (Tuhan), (b) Insaniyah (bersifat manusiawi), (c) Syumuliyah (universal dan mencakup semua kehidupan), dan (d) Wasathiyah (sikap pertengahan). Suatu hal yang ditekankan dalam Islam adalah pendidikan akhlak wajib dimulai sejak usia dini karena masa kanak-kanak adalah masa yang paling kondusif untuk menanamkan kebiasaan yang baik,

3) Jurnal “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Serial Animasi Riko The Series Dan Relevansinya Terhadap Materi Pelajaran Akidah Akhlak Di MI”, oleh Nur ‘Afiatus Sa’adah, Tamsik Udin, Aceng Jaelani, JURNAL LENSEA PENDAS Volume 7 Nomor 1, Bulan Februari, Tahun 2022, Hlm 15-25. Merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian semiotika teori Carles Sander Pierce. Hasil penelitian ini adalah (1) Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film serial animasi Riko The Series meliputi akhlak terhadap Allah Swt., Rasulullah Saw., diri sendiri, keluarga, masyarakat, lingkungan dan akhlak bernegara; (2) Materi pelajaran Akidah Akhlak di kelas rendah (I, II, dan III) MI meliputi materi tentang dua kalimat syahadat, asmaul husna, kisah keteladanan nabi, rukun iman, kalimat thayyibah, adab dan akhlak sehari-hari, sifat wajib bagi Allah Swt., surga dan neraka serta kisah Kan’an; (3) Relevansi antara nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film serial animasi Riko The Series terhadap materi pelajaran Akidah Akhlak di kelas rendah MI dilihat dari segi materi pokok per bab (secara garis besar) serta berpedoman pada Kompetensi Dasar yang termaktub di dalam KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah.

F. Definisi Konsep

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian, maka peneliti perlu memberikan batasan dalam pembahasan penelitian. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian dan untuk memperjelas ruang lingkup penelitian.

Pesan merupakan sebuah amanah yang harus disampaikan dari seseorang kepada orang lain dan biasanya berisi mengenai informasi tentang suatu hal. Dapat disampaikan secara langsung maupun menggunakan perantara. Akhlak merupakan sebuah perbuatan, perilaku, tingkah laku yang dapat dilihat.

Sedangkan batasan ruang lingkup pesan akhlak dalam penelitian ini meliputi pesan akhlak yang berkaitan dengan akhlak terhadap diri sendiri dan akhlak terhadap sesama manusia (baik masyarakat atau keluarga).

Pada penelitian ini, peneliti mengambil 12 episode dari serial animasi Pada Zaman Dahulu musim kedua yang diperoleh dari akun youtube Les Copaque Production. Pada 12 episode tersebut masing-masing memiliki judul tersendiri diantaranya yaitu “Kambing dan Buaya”, “Singa dan Tikus”, “Sang Kancil dengan Singa”, “Anjing dan Bayang-Bayang”, “Ayam dan Helang”, “Belalang dan Semut”, “Cawi dan Harimau”, “Kisah Sang Bangau”, “Kura-Kura dan Itik”, “Pekasam Mata Harimau”, “Semut Merpati dan Gajah”.